



## Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha

*Saor Silitonga*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM dengan penentuan sampel menggunakan random sampling. Sumber data menggunakan data primer melalui kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Namun lama usaha tidak mampu berperan dalam memoderasi modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM.

Kata Kunci : Modal usaha, karakteristik wirausaha, lama usaha, keberhasilan usaha

**Abstract:** *This study aims to examine the effect of venture capital and entrepreneurial characteristics on success with length of business as a moderating variable in MSMEs in the city. This research uses quantitative research methods. The research sample was 100 MSMEs with the determination of the sample using random sampling. The data source uses primary data through questionnaires to MSMEs actors in Gorontalo City. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that business capital has a positive and significant effect on the success of MSMEs. Entrepreneurial characteristics have a positive and insignificant effect on the success of MSMEs. However, the duration of the business is not able to play a role in moderating business capital and entrepreneurial characteristics on the success of MSMEs.*

*Keywords : Business capital, entrepreneurial characteristics, length of business, business success*

### Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia diyakini telah memberi kontribusi nyata dalam menggerakkan perekonomian Nasional. Dalam perkembangannya UMKM merupakan ekonomi

kerakyatan yang menjadi tulang punggung dalam mengurangi kemiskinan, perluasan basis ekonomi, serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerah (Duti dan Ayu, 2013). Audrets (2000) menilai sektor UMKM dapat menjadi agen perubahan.

Pandangan ini di jelaskan lebih lanjut oleh Advani (1997) bahwa UMKM menjadi sektor yang berkontribusi membuka peluang kerja khususnya di negara berkembang. Mengingat UMKM berada di posisi kalangan menengah ke bawah, hal ini mendorong pada pertumbuhan stabilitas ekonomi yang sehat sehingga memberi perhatian pada penentu kebijakan (Abor and Quartey, 2010; Agyapong, 2010).

Seiring dengan perkembangan arus globalisasi, UMKM dihadapkan pada tantangan global yang kian meningkat. Membanjirnya produk asing pada sentra industri dan manufaktur di Indonesia merupakan permasalahan yang dapat mengancam kelangsungan UMKM. Jika kondisi ini kurang mendapat perhatian, maka UMKM yang disebut “tahan banting” pada akhirnya akan tinggal nama. Oleh karenanya sebagai upaya untuk memperkuat UMKM, diperlukan iklim investasi yang kondusif sehingga tercipta mekanisme pasar yang kuat yang mendorong pada ketahanan perekonomian nasional.

Tentu tidak mudah untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Keberhasilan bisnis di sektor UMKM dapat diidentifikasi melalui omzet penjualan yang meningkat, pertumbuhan pelanggan yang cukup signifikan, serta pertumbuhan tenaga kerja

(Sholeh, 2018). Svetlana (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha merupakan pencapaian tindakan pada waktu tertentu atau parameter yang ditentukan. Menurutnya, keberhasilan usaha mengandung pengertian kemampuan menyelesaikan tujuan. Minds (2012) memberikan tanggapannya bahwa keberhasilan usaha merupakan cara untuk menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan.

Terkait dengan hal tersebut, maka pengembangan UMKM dapat diketahui dari cara memperoleh modal, cara mengelolanya, serta ketepatan menggunakan strategi pemasaran (Feryanto, Setia, Harjaningrum, 2018). Persoalan yang hingga saat ini selalu dikeluhkan pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah modal usaha. Akses untuk memperoleh kredit dari Lembaga keuangan tidak mudah bagi UMKM karena kendala pada urusan administrasi. Akibatnya mereka menggunakan jasa tengkulak atau rentenir untuk memenuhi kebutuhannya meskipun harus berhadapan dengan konsekuensi berupa bunga pinjaman yang tinggi.

Berikut data UMKM di Indonesia yang menunjukkan kontribusi UMKM pada pembentukan PDB, ekspor non migas, tenaga kerja, dan PDB untuk tahun 2016-2018

**Tabel 1**  
**Data UMKM di Indonesia tahun 2016 - 2018**

Indicator	2016	%	2017	%	2018	%
Jumlah UMKM	61.65 juta	99,99	62,92 juta	99,99	64,19 juta	99,99
Tenaga kerja (orang)	112,89 juta	97,04	116,67 juta	97,02	116,98 juta	97,00
Ekspor non migas (milyar)	255,126,1	14,38	298,208,7	14,17	293,840,9	14,27
PDB (milyar)	7.00.283,0	59,84	7.704.653,9	60,00	8.573.895,4	61,07

Sumber data : Laporan kinerja kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Table di atas menunjukkan secara umum kinerja UMKM tampak berfluktuatif. Kontribusi UMKM untuk ekspor non migas mengalami penurunan di tahun 2018 (14,37%) dibandingkan tahun 2016 sebesar 14,38%. Ini diakibatkan adanya pertumbuhan output UMKM cenderung

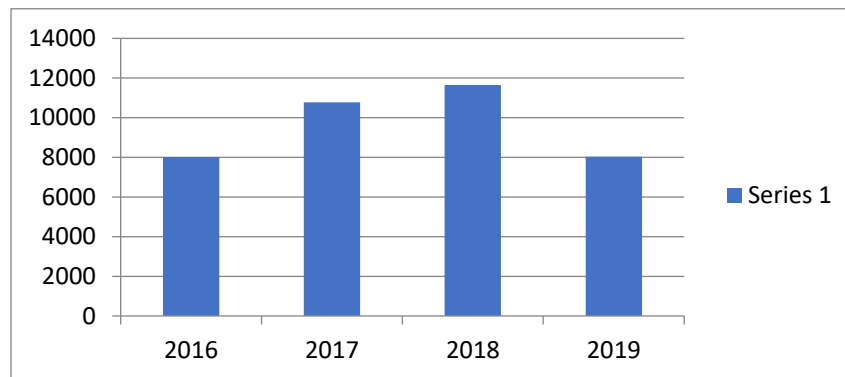
rendah jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan output untuk usaha besar. Kontribusi UMKM pada pembentukan PDB tampak meningkat dari 59,84% di tahun 2016 menjadi 61,07% pada tahun 2018. Namun kontribusi UMKM pada tenaga kerja kurang

mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 97,00% yang sebelumnya di tahun 2016 sebesar 97,04.

Berkaitan dengan data di atas, berikut diberikan gambaran UMKM yang terdaftar di Kota Gorontalo yang di dasarkan dari berbagai jenis usaha dari tahun 206 sampai tahun 2018

**Tabel 2**

**Data UMKM Kota Gorontalo**



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kota Gorontalo (diolah)

Berdasarkan pada data diatas pertumbuhan UMKM di kota Gorontalo dari tahun 2017 lonjakannya tidak seperti yang tampak di tahun 2016 dan tahun 2018. Ini menggambarkan bahwa gairah untuk berkiprah dan meningkatkan pertumbuhan usaha di tingkat mikro kecil menengah belum maksimal bahkan untuk meningkat dari zona usaha menengah menjadi usaha besar masih mengalami penurunan.

Banyak faktor yang menjadi kendala kurang maksimalnya keberhasilan UMKM khususnya di Kota Gorontalo. Masalah konvensional sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya masih menempati urutan teratas dari permasalahan yang dihadapi. Selain faktor modal usaha, inovasi produk sebagai representasi dari karakteristik usaha turut berperan dalam peningkatan usaha. Inovasi produk berpeluang menciptakan beragam desain produk sehingga dapat meningkatkan kualitas produk melalui manfaat dan nilai yang diterima pelanggan (Nbella dan Suhendra, 2019).

Keberhasilan UMKM juga didukung oleh faktor lama usaha sebagai representasi dari pengalaman pelaku usaha. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam mengelola modal

usahanya dan melakukan inovasi produk diyakini akan mampu meningkatkan usahanya. Ungkapan ini sejalan dengan hasil penelitian Putra (2015) yang menunjukkan bahwa lama usaha merupakan faktor penentu keberhasilan usaha khususnya pada sektor informal. Lama usaha adalah waktu yang telah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Secara konsep lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha (pengalaman) seseorang maka akan semakin baik kualitas usaha.

Beberapa penelitian yang relevan dan mendukung penelitian ini antara lain penelitian Apriliani (2018) yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawaty (2019) yang menemukan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang diuji oleh Jeffrey (2020) pada variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan yang di hasilkan oleh Ependi (2019) yang menunjukkan bahwa karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indarto (2020) menunjukkan bahwa variabel umur usaha (lama usaha) sebagai variabel yang memoderasi, berpengaruh pada karakteristik usaha terhadap keberhasilan UMKM. Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Utami (2013) yang menunjukkan bahwa variabel lama usaha tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi.

Berdasarkan pada uraian permasalahan dan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka pertanyaan yang dapat di ajukan adalah 1. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 2. Apakah terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 3. Apakah lama usaha dapat memoderasi pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 4. Apakah lama usaha dapat memoderasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 5. Apakah terdapat pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan hasil penelitian yang relevan, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Menguji pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 2. Menguji pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 3. Menguji lama usaha sebagai variabel yang memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 4. Menguji lama usaha sebagai variabel yang memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo; 5. Menguji pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

### **Tinjauan Pustaka dan Hipotesis**

#### **Capacity Building**

Morrisin (2001) menyatakan bahwa *Capacity building* adalah proses atau kegiatan memperbaiki kemampuan seseorang, kelompok, organisasi atau sistem untuk mencapai tujuan atau kinerja yang lebih baik. Kalsum, Sabilalo, dan Makkulau (2020) menyatakan bahwa

*capacity building* ini direfleksikan oleh kelembagaan, pendanaan dan pelayanan mampu menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan usaha mikro yang artinya semakin rutin para pelaku usaha mendapatkan *capacity building* akan menambah pengetahuan dalam pengelolaan usaha, pengelolaan keuangan dan kewirausahaan.

Dalam penerapannya, *capacity building* diukur sejalan dengan tingkat pencapaian. Oleh karena itu, teori *capacity building* dapat menjelaskan bagaimana keberhasilan usaha dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha agar kegagalan usaha dapat diminimalisir.

#### **Keberhasilan Usaha**

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi. Pernyataan ini mengandung makna bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang dimana seseorang memiliki ide-ide kreatif untuk menjadi lebih unggul di antara pesaing. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi, dan peningkatan tenaga kerja.

#### **Modal Usaha**

Putra (2015) menyatakan bahwa apabila modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat. Tingkat keberhasilan dapat dilihat dari berapa laba atau pendapatan yang di dapatkan. Bosma (2011) dalam Firdarini (2020) menyatakan bahwa UMKM yang baru mencapai tahap pertumbuhan awal (start up) harus melakukan perencanaan bisnis secara matang baik dalam hal keuangan maupun non keuangan.

Modal usaha memiliki peran penting untuk menjamin kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Seiring dengan bertambahnya umur UMKM akan semakin memperbaiki proses penentuan kecukupan jumlah ketersediaan modal usaha yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha.

### Karakteristik Wirausaha

Apriliani (2019) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha merupakan sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Meredith (2000) dalam Dhamayantie (2017) menyatakan bahwa seseorang dapat berlaku seperti karakteristik kewirausahaan antara lain percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan, tetapi hanya orang yang bersifat wirausaha yang mampu bertindak menggunakan karakteristik tersebut dalam pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha merupakan perilaku seseorang dalam upaya mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko untuk menciptakan sebuah usaha yang baru.

### Lama Usaha

Putra (2015) menyatakan bahwa lama usaha merupakan lamanya pengusaha berkarya pada usaha yang sedang di jalani. Lamanya suatu usaha akan menentukan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam melakukan suatu aktivitas seseorang yang berpengalaman dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas seseorang karena adanya pengembangan keahlian dan hal tersebut cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu tahun, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan.

### Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

H2 : Diduga karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

H3 : Diduga lama usaha memperkuat modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

H4 : Diduga lama usaha memperkuat karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

H5 : Diduga modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Gorontalo.

### METODE

Penelitian ini dilakukan pada berbagai jenis usaha UMKM di Kota Gorontalo. Jumlah yang tercatat berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM untuk berbagai jenis usaha sebanyak 11.640. Metode penentuan sampel adalah random sampling dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 99 sampel. Pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui teknik survei dengan menggunakan kuesioner skala likert 5 point. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas sebagaimana yang tampak pada table di bawah ini menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan reliabel.

**Tabel 3**  
**Hasi Uji Reliabilitas**

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	0.826	0.60	Reliabel
Modal Usaha (X1)	0.636	0.60	Reliabel

Karakteristik Wirausaha (X <sub>2</sub> )	0.777	0.60	Reliabel
Lama Usaha (Z)	0.743	0.60	Raliabel

Sumber: Data diolah

Penggunaan variabel Modal Usaha, Karakteristik wirausaha, Keberhasilan UMKM dan Lama usaha memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari nilai cronbach's alpha. Nilai ini

dipandang cukup handal untuk mengukur instrument penelitian.

Berikut ini hasil uji regresi liner berganda sebagaimana yang tampak pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Uji Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-2.135	2.202		-.970	.335
	Modal Usaha	.351	.100	.277	3.518	.001
	Karakteristik wirausaha	.064	.062	.098	1.039	.302

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Mengacu pada hasil analisis regresi diperoleh model regresi lenier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,135 + 0,351X_1 + 0.064X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar

35,1 persen. Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh sebesar 6,4 persen. Hasil dari variabel dalam model menunjukkan hasil yang positif.

Adapun hasil uji moderasi terlihat sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Moderasi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-37.874	8.919		- 4.246	.000
	Modal Usaha*Lama	-3.792	2.566	-.306	- 1.478	.143
	Karakteristik Wirausaha*Lama Usaha	.608	1.601	.044	.380	.705

--	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rumus persamaan regresi linier berganda :

$$Y = -37,874 - 3,792 (X1Z) + 0.608 (X3Z) + e$$

Berdasarkan pada model moderasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel moderasi ( $X1*Z$ ) memiliki nilai sebesar -3,792 yang mengandung arti bahwa keberhasilan

UMKM menurun sebesar 3,792 persen. Nilai koefisien variabel moderasi ( $X2*Z$ ) memiliki nilai sebesar 0.608, mengandung makna bahwa variabel lama usaha mendukung variabel karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM sebesar 0,608 persen.

### Pengujian hipotesis

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.135	2.202		-.970	.335
Modal Usaha	.351	.100	.277	3.518	.001
Karakteristik Wirausaha	.064	.062	.098	1.039	.302

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai t-hitung 3,518 > t-tabel (1,98525) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005. Ini berarti H1 diterima. Selanjutnya dari hasil analisis regresi juga memperlihatkan bahwa

nilai t-hitung 1,039 < t-tabel (1,98525) dengan nilai signifikansi 0,302 > 0,05 yang memberi arti bahwa tidak ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha sehingga H1 ditolak

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Secara Parsial (X1, X2 dan Z Terhadap Y)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-37.874	8.919		-4.246	.000
Modal Usaha - lama usaha	-3.792	2.566	-.306	-1.478	.143

Karakteristik Wirausaha – lama usaha	.608	1.601	.044	.380	.705
---	------	-------	------	------	------

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha  
Sumber: Data diolah

Mengacu pada tabel di atas diperoleh nilai t-hitung  $-1,478 < t\text{-tabel}$  (1,98525) dengan nilai signifikansi  $0,143 > 0,005$ . Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi variabel modal usaha dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian variabel lama usaha tidak memberi kemampuan memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Artinya H1 ditolak.

Dari hasil analisis regresi juga diperoleh nilai t-hitung  $0,380 < t\text{-tabel}$  (1,98525) dengan nilai signifikansi  $0,750 > 0,05$ . Ini memberi arti bahwa interaksi variabel karakteristik wirausaha dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian variabel lama usaha tidak mampu memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Artinya H1 ditolak.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji secara simultan.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression					
	Residual	549.676	3	183.225	27.033	.000 <sup>a</sup>
	Total	643.903	95	6.778		
		1193.579	98			

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Hasil uji secara simultan yang didasarkan pada table di atas menunjukkan nilai  $27.033 > F\text{-Tabel}$  (2,70) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (UMKM).

Hasil uji hipotesis dapat dirangkum sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Hipotesis Penelitian	Hasil Statistik	Kriteria Penelitian	Terima/Tolak
H1	Terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,001 dan t-hitung = 3,518	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	<b>Hipotesis diterima</b>



H2	Tidak ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,302 dan t-hitung = 1,039	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak
H3	Tidak ada pengaruh interaksi modal usaha dengan lama usaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,143 dan t-hitung = -1,478	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak
H4	Tidak ada pengaruh interaksi karakteristik wirausaha dengan lama usaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,750 dan t-hitung = 0,380	Taraf signifikansi = 0,05 dan t-tabel = 1,98525	Hipotesis Ditolak
H5	Terdapat pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM	Taraf signifikansi = 0,000 dan F-hitung = 27,033	Taraf signifikansi = 0,05 dan F-tabel = 2,70	Hipotesis Diterima

Sumber: Data diolah

Berikut ini diberikan hasil uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Model 1 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.443	2.60344

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebesar 44,3 persen variabel keberhasilan usaha dapat di jelaskan oleh variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha.

Sementara untuk melihat hasil uji interaksi variabel modal usaha, karakteristik wirausaha dengan lama usaha terhadap keberhasilan usaha tergambar pada tabel berikut.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Model 2 Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.428	2.64012

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha\*Lama Usaha, Modal Usaha\*Lama Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data diolah

Angka adjusted R Square 42,8 persen atau 0,428 pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh hubungan modal usaha dengan lama usaha dan hubungan karakteristik usaha dengan lama usaha.

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo**

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa secara signifikan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Gorontalo. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima.

Teori *capacity building* menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dan kinerja yang diharapkan, maka seseorang, kelompok, organisasi atau sistem melakukan evaluasi atas hasil yang dicapai atas kinerja yang telah dilakukan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan aktivitas bisnis agar tetap berkelanjutan di tengah kompleksitas usaha tentunya memerlukan modal usaha yang cukup kuat. Kalsum,dkk (2020); Dheasey dan Yulianeu (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *capacity building* yang diperoleh pelaku usaha secara rutin diyakini akan mampu menambah pengetahuan dalam melakukan pengelolaan usaha, keuangan, kewirausahaan, pelatihan, pendidikan. Sehingga memberi peluang cukup besar untuk memperoleh kredit dari Lembaga keuangan dalam menunjang aktivitas usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Apriliani (2019) yang menemukan bahwa karakteristik wirausaha merupakan sumber daya yang dimiliki seperti finansial, tenaga kerja dan bahan mentah yang dilakukan melalui upaya kreatif untuk memperluas jangkauan usaha. Hasil penelitian Charney and Libecap (2000), Indarto (2019) menemukan bahwa karakteristik wirausaha yang direfleksikan melalui kemampuan beradaptasi dan pengetahuan yang cukup berpengaruh pada kesuksesan usaha.

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo yang Dimoderasi Oleh Lama Usaha**

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui lama usaha. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa lama usaha kurang berkontribusi pada peningkatan modal usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Hal ini di sebabkan adanya situasi lain yang direfleksikan oleh variabel lainnya yang mampu berkontribusi pada modal usaha untuk keberhasilan usaha. Variabel yang dimaksud misalnya modal kredit yang dapat digunakan oleh pelaku usaha dalam mendukung perputaran modalnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdarini (2020) yang menemukan bahwa usaha yang dirintis perlu menetapkan rencana jangka waktu, jumlah dana (modal

usaha) namun belum memberikan jaminan pada keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo Yang Dimoderasi Oleh Lama Usaha**

Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi variabel modal usaha dengan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ini bermakna bahwa lama usaha kurang berperan dalam meningkatkan modal usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Dengan demikian variabel lama usaha perannya sebagai variabel independen tidak sebagai variabel moderasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya variabel lain yang memiliki kemampuan sebagai variabel moderasi seperti kemampuan manajerial pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan, manajemen pemasaran, kemampuan berkomunikasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmie (2018) yang menemukan bahwa semakin lama bidang usaha dijalankan belum memberi jaminan pada peningkatan pengetahuan untuk mencapai tujuan usaha.

### **Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo**

Sesuai dengan hasil uji hipotesis memberi kesimpulan bahwa variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Artinya bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha yang meningkat dapat mencapai keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo. Hasil ini mengonfirmasi hasil penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri dan Setiaji (2018) yang menemukan bahwa modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh simultan terhadap keberhasilan UMKM.

Teori Capacity Building membuktikan bahwa rutinitas yang dilakukan pelaku usaha dalam mengelola usaha, melakukan inovasi sebagai bentuk kreatifitas usaha, pengelolaan keuangan yang baik akan mencapai keberhasilan usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa sebesar 44,3 persen keberhasilan UMKM

di Kota Gorontalo dipengaruhi oleh modal usaha dan karakteristik wirausaha.

### **Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini dengan mengacu pada hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.
2. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.
3. Variabel Lama usaha tidak mampu memoderasi modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.
4. Variabel lama usaha tidak mampu memoderasi karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.
5. Modal usaha dan karakteristik wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kota Gorontalo.

### **Daftar Pustaka**

- Abor, J., and P. Quartey. 2010. Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 39 (6), pp 219–227.
- Advani, A., 1997. *Industrial clusters: A support system for small and medium sized enterprises and the micro economy*. Private sector development, world bank Occasional Paper No.32. Washington DC: World Bank.
- Agung Feryanto, Hendro Prima setia, Aprilia Rachmawati Harjaningrum, Materi Ekonomi (Volume 5 Kewirausahaan), (Klaten: Cempaka Putih, 2018). Hlm.22 & 40
- Agyapong, Daniel. 2010. Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis of Related Literature. *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 (12), pp.196-205

- Apriliani, Miftahul Fatwa &. Widiyanto Dr. 2018. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik." *Economic Education Analysis Journal* 7(2):761–76.
- Anggraeni, Ayu. 2013. "Pengertian Pengelolaan, Usaha, dan Maksud". (<http://ayuangraeni557.blogspot.com/2013/06/pengertian-pengelolaanusahadan-maksud.html>).
- Asmie, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Diunduh 29 Mei 2020
- Audretsch, D., Van Der Horst, R., Kwaak, T., & Thurik.2000. First Section of the Annual Report on EU Small and Medium sized Enterprises.
- Charney, A. & Libecap, G.D. (2000). The Impact of Entrepreneurship Education: An Evaluation of the Berger Entrepreneurship Program at the University of Arizona, 1985-1999: University of Arizona.
- Dheasey Amboningtyas, Yulianeu. 2019. Pengembangan Capacity Building Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Tugu Semarang. *Jurnal. EKBIS. Vol.XX No.1 Edisi Maret*.
- Ependi, Arfan dan Winarso Beni Suhendra. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan 95 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
- Firdarini, Cahya Khoirunnisa, dan Prasetyo Slamet Agung. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta)." *Jurnal Stie Semarang Vol. 12 No.1*
- Kalsum, Ummi, Sabilalo A, Muhmudin, dan Makkulau, Runis Andi. 2020. "Pengaruh Kredit Mikro, Agunan Kredit Dan Capacity Building Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Studi Anggota Unit Pengelola KeuanganBKM Kota Kendari)". *SEIKO : Journal of Management & Businnes. ISSN: 2598-8301. Vol 3, No.3 (2020)*
- Muhammad Sholeh, "Analisis pengaruh Inovasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus: UKM Manufaktur di Kota Semarang)" Tesis Program Studi Magister Manajemen, Universitas Di Ponerogo. Hl.,24
- Putra, I Kadek Sustawan Dana, Mustika, Made Dwi Setyadhi. 2016. "Pengaruh Modal Usaha Dan Jumlah Pelanggan Terhadap Pendapatan Produsen Roti Di Kota Denpasar Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating." *E-Jurnal EP Unud, 5(10): 1125-1143*
- Safitri,Haniyah dan Setiaji,Khasan . 2018. Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Vol. 7 No. 2. *Economic Education Analysis Journal*